

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari penjelasan-penjelasan mengenai permasalahan diatas. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Islam masuk ke desa semuntul yaitu bersamaan dengan dibukaanya daerah semuntul yang mana pada saat itu desa semuntul didirikan oleh seorang bernama amir hamzah, amir berasal dari daerah burai, beliau adalah kerio pertama desa semuntul. amir hamzah merupakan pemimpin yang sangat adil dan bijaksana. selain itu, beliau merupakan sosok pemimpin yang taat beribadah. Hal tersebut dapat dilihat dari kepemimpinannya sebagai kerio, bahkan beliau mendirikan sebuah masjid untuk tempat beribadah bagi warga desa semuntul, masjid tersebut bernama suhada.

Perkembangan islam di desa semuntul mengalami pasang surut pada masa awal berdirinya desa semuntul. pada masa itu, islam mengalami kendala karena tidak adanya pendakwah untuk menyebarkan agama islam. Perkembangan islam mulai tampak pada tahun 1950 setelah hadirnya ustad baitin susi ke desa semuntul memberikan warna baru bagi masyarakat desa semuntul. islam pun mulai perlahan-lahan mulai berkembang dengan diadakannya pengajian-pengajian rutin mingguan. Namun, hal tersebut tidak berlangsung lama, karena ustad tersebut tidak lagi datang ke desa semuntul untuk memberikan kajian keagamaan seperti biasa.

Namun, pada tahun 2000 agama islam mulai bangkit kembali, hal tersebut dapat dilihat dari mulai diadakannya pengajian rutin dimana muncul berbagai macam kegiatan keagamaan pengajian-pengajian baik di kalangan bapak-bapak, ibu-ibu,

para remaja-remaja bahkan anak-anak, hingga berkembangnya organisasi sosial keagamaan islam seperti: Muhammadiyah, NU dan AKUIS(Amanat Kesejahteraan Umat Islam).

Adapun faktor yang berperan dalam perkembangan islam di desa semuntul dengan adanya minta masyarakat untuk memperdalam ilmu agama islam, serta adanya penyebar agama islam di daerah tersebut sehingga agama islam dapat berkembang dengan cepat. Selain faktor dari dalam daerah itu sendiri, ada juga faktor dari luar yaitu dengan adanya orang-orang dari luar daerah tersebut yang sengaja datang dan menyiarkan ajaran agama islam sehingga islam terus berkembang dari tahun ketahunya.

B. Saran

Setelah melalui beberapa proses dalam melakukan penelitian serta penulisan skripsi ini, maka ada beberapa saran yang diajukan penulis. Yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh beberapa pihak dengan karya tulis ini. Adapun beberapa saran tersebut, sebagai berikut:

1. Kurangnya data-data mengenai sejarah perkembangan sosial keagamaan islam di desa semuntul merupakan kendala utama yang dihadapi penulis. Sehingga penulis mengharapkan agar pemerintah kabupaten menambahkan data-data tersebut, terutama buku-buku literatur yang terkait.
2. Penulis berharap agar pemerintah dapat menerbitkan atau membuat sebuah buku mengenai perkembangan sosial keagamaan islam di desa semuntul

yang nantinya dapat bermanfaat bagi masyarakat desa dan para pelajar yang ingin mengetahui masuk dan berkembangnya sosial keagamaan di desa semuntul.

3. Penulis berharap agar lebih diperhatikan lagi sejarah lokal yang ada atau terjadi di daerah kabupaten banyuasin.